

(TAUBAT DAN SEDEKAH)  
STUDI ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SINETRON ISLAM  
KTP SCTV Edisi 6 - 7 Mei 2011



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh :

MIR'ATULHIKMAH

B01207023

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2011 020 KPI	No. REG : D-2011/KPI/020
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
SURABAYA**

2011

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh Mir'atul Hikmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Juli 2011

Pembimbing,



Drs. Prihananto, M.Ag  
NIP.196812301993031003

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi oleh Mir'atul Hikmah ini telah dipertahankan di depan  
Tim penguji Skripsi

Surabaya, 06 Juli 2011

**Mengesahkan**  
**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel**  
**Fakultas Dakwah**



**Dekan,**

**Dr. H. Aswadi, M.Ag**

**NIP. 196004121994031001**

**Ketua,**

**Drs. Prihananto, M. Ag**

**NIP. 196812301993031003**

**Sekretaris,**

**Hj. Tatik Mukhoyyarah, S.Pi., M.Si**

**NIP. 197605112009122002**

**Penguji I,**

**Prof. Dr. H. Moh. Ali AZIZ, M. Ag**

**NIP. 195706091983031003**

**Penguji II**

**Drs. H. Sunarto AS. M. EI**

**NIP. 195912261991031001**



Lampiran-lampiran

PERNYATAAN  
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mir'atul Hikmah  
Nim : B01207023  
Jurusan : KPI RTV  
Alamat : Betro-Sedati-Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 15 Juli 2011

Yang menyatakan,



(Mir'atul Hikmah)

Nim. B01207023





































H. Endang S. Anshari mengatakan, arti dakwah adalah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan, maupun secara tulisan ataupun secara lukisan.<sup>11</sup>

Beberapa definisi dakwah tersebut ada tiga hal penting yang dapat diambil, yaitu:

Pertama, adanya proses mengkomunikasikan nilai-nilai Islam sebagai isi pesan dakwah yang perlu dipahami dari da'i kepada mad'u. Kedua, adanya proses perubahan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (mad'u). Ketiga, diperlukan adanya strategi cara dan tehnik pendekatan yang tepat.

## **2. Subyek Dakwah (Da'i)**

Subyek dakwah (da'i) adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan tulisan maupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga. Dari segi subyek dakwah Toto Tasmara menyebutkan dua macam:

- a. Secara umum adalah setiap muslim yang mukallaf (sudah dewasa). Kewajiban dakwah telah melekat tak terpisahkan pada mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai realisasi perintah Rasulullah untuk menyampaikan Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat.
- b. Secara khusus adalah muslim yang telah mengambil spesialisasi (mutakhashish) di bidang agama Islam, yaitu ulama dan sebagainya.

Jadi subyek dakwah yang dikaitkan dalam sinetron Islam KTP yaitu para pemain atau aktor, yang benar-benar dia mengetahui secara mendalam arti dakwah seperti apa, yang bersumber pada Al-Qur'an dibawah ini:

---

<sup>11</sup> Aziz Ali, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2009), hal. 11,13





















*berpuasa pada bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekkah (Baitullah)”. Hadist Riwayat Bukhari Muslim”*

Hadist tersebut diatas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah yang berkenaan dengan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan, dan amal saleh lainnya. Demikian juga larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (*nahi anil wal munkar*).<sup>15</sup>

### 3) Pesan Dakwah Dalam Ruang Lingkup Budi Pekerti (Akhlaq)

Bentuk dan ruang lingkup akhlaq Islam meliputi tiga aspek, yaitu:

#### a. Akhlak Kepada Allah SWT.

Bentuk akhlak kepada Allah diantaranya dengan tidak menyekutukannya, taqwa kepadanya, mencintainya, ridho dan ikhlas terhadap segala takdirnya dan bertaubat atas segala salah, selalu berdo'a dan beribadah kepadanya, meniru sifat-sifatnya dan selalu mencari ridhonya.<sup>16</sup>

#### b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Akhlaq kepada sesama manusia salah satunya adalah berbuat baik kepada kedua orang tua. Menurut ajaran Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Seorang anak harus berbuat baik kepada

---

<sup>15</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983) hal. 61-62

<sup>16</sup> Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 148.







- c. Umum untuk semua manusia (al-‘umum);
- d. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza’ fi al-Islam); dan
- e. Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyah wa al-waqiyyah).

Pesan dakwah yang memenuhi sejumlah karakter diatas dapat semakin meneguhkan keimanan seorang muslim. Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.<sup>18</sup>

#### **4. Media Dakwah**

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad’u. pada zaman modern umpamanya: televisi, video, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan lain-lain. Hamzah Ya’qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan penyuluhan dan sebagainya.
- b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
- c. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, Internet, dan sebagainya.

---

<sup>18</sup> Aziz Ali....hal. 341-342





yang positif bagi masyarakat untuk bisa memahami dan mengetahui pesan-pesan apa saja yang ada di sinetron, terutama sinetron yang bertajuk religi.

## 2. Program Sinetron

Program sinetron di Indonesia memiliki berbagai corak. Sinetron lepas adalah sinetron yang satu kali tayangan selesai. Sementara itu, terdapat sinetron serial. Sinetron serial memiliki format yang berbeda pula. Sinetron serial biasanya memiliki benang merah untuk menghubungkan episode yang satu dengan episode yang lain. sinetron adalah sandiwaras bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi (Depdiknas, 2005: 1070). Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh Soemardjono (salah satu pendiri dan mantan pengajar Institut Kesenian Jakarta). Sumber ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Teguh Karya. Dalam bahasa Inggris, *sinetron* disebut *soap opera*, sedangkan dalam bahasa Spanyol disebut *telenovela*.<sup>23</sup>

Mengapa sinetron begitu banyak ditonton pemirsa? Ada beberapa faktor yang membuat paket acara yang satu ini disukai, yaitu:

- a) Isi pesannya sesuai dengan realitas sosial pemirsa.
- b) Isi pesannya mengandung tradisi nilai luhur dan budaya masyarakat (pemirsa).
- c) Isi pesannya lebih banyak mengangkat permasalahan atau yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Freed Wibowo, *Teknik Produksi Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher 2007) hal. 234-

<sup>24</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa...* hal. 130











Tetapi tidak setiap pemain sinetron dapat dikategorikan sebagai da'i, sebagaimana tidak setiap da'i adalah aktor sinetron.<sup>29</sup>

### C. Kajian Tentang Wacana Dakwah Dalam Sinetron

Wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri atas seperangkat kalimat yang mempunyai hubungan pengertian yang satu dengan yang lain. Ismail Marahimin mengartikan wacana sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urutan yang teratur dan semestinya.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Model analisis wacananya Teun A. Van Dijk. Wacana digambarkan oleh Van Dijk mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Dalam teks yang dipelajari adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses produksi teks berita atau wacana yang melibatkan kognisi individu dari seorang wartawan atau pembuat wacana. Sedangkan konteks sosial mempelajari tentang bagaimana bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Ketiga dimensi ini tidak berdiri sendiri, melainkan satu sistem dan satu kesatuan dalam analisis.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*,..., hal 205-206.

<sup>30</sup> Alex Sobur... hal. 10

<sup>31</sup> Eriyanto, *Analisis wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS 2003), hal. 234





































Data Sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang ada, seperti buku-buku, majalah, koran dan internet.<sup>45</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>46</sup>

Tahapan yang paling utama penelitian ini menggunakan teknik documenter. Di mulai dari menyetel alat perekam video/VCD Islam KTP kemudian hasil rekaman itu ditranskripsi ke dalam bentuk VCD. Dengan demikian, teknik pengumpul data yang berupa interview, observasi hanyalah teknik penunjang saja, sehingga urutan sub bab ini lebih baik dibuat: 1) teknik documenter, dan 2) teknik observasi partisipatif (pengamatan terlibat).

Alat pengumpulan data, nantinya peranannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, hasilnya pun akan tidak akurat. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara.

##### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis.<sup>47</sup> Bisa melalui sinopsis sinetron, gambar, ataupun rekaman sinetron Islam KTP.

Peneliti berusaha dalam segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian ini, mulai dari merekam sinetron Islam KTP selama dua episode (6-7

---

<sup>45</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya 2008), hal. 159

<sup>46</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesi 1988), hal. 211

<sup>47</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 149.







































































































